

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat empiris. Karena arti empiris sendiri berarti dapat diamati oleh pancaindera. Penelitian kualitatif tentu saja bersifat empiris, hanya saja pengamatan yang dilakukan bukan berdasarkan ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus disepakati oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian.

Menurut Denzin dan Lincoln

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.” (Moleong, 2007:5)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan penelitian yang menghasilkan kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun deskriptif merupakan sifat dari penelitian ini. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati teks-teks berita yang disajikan oleh *cnnindonesia.com* periode 13-14 April 2019 dan menganalisisnya menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. Untuk mengetahui bingkai oleh suatu media terdapat struktur besar analisis framing sesuai dengan model framing Zhongdang Pan dan Kosicki, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kerangka Framing Zhongdang Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan menyusun setiap fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menuliskan fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, Proposisi
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, Idiom, ambar/foto, grafik

Struktur sintaksis bisa diamati di bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa debat capres pada Pilpres 2019, pernyataan, opini, kutipan, dan ke dalam bentuk-bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian, struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya). Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas berita debat capres. Struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas debat capres ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada makna tertentu.

Dengan keempat struktur tersebut dapat menunjukkan framing dari suatu media dengan mengetahui bagaimana wartawan menyusun berita, mengisahkan suatu isu, penggunaan kalimat dalam penulisan berita dan juga pemilihan kata atau idiom yang dipilih.

3.2 Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah mereka yang membuat berita tentang kasus ini, yakni redaktur dan wartawan. Nantinya, data dari hasil analisis akan diklarifikasi dan diperiksa kembali bersama-sama informan. Langkah ini memungkinkan seluruh hasil analisis didiskusikan dan di cek seluruh kebenarannya.

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1	Ike Agestu	Redaktur Pelaksana CNN Indonesia
2	Naomi Simeon	Wartawan CNN Indonesia

Sumber: Peneliti, 2019

Informan diatas peneliti ambil dikarenakan mereka adalah redaktur yang bertanggungjawab dan wartawan yang mencari, mewawancarai sejumlah narasumber di lapangan dan menuliskan pemberitaan mengenai debat capres terakhir di Pilpres 2019.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Untuk mencari teori, konsep dan juga informasi yang berhubungan dengan tulisan ini, yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian, maka penulis terlebih dahulu melakukan studi kepustakaan untuk menemukan literatur atau sumber bacaan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian lapangan. Studi pustaka dapat dikatakan sebagai segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data yang relevan dengan topik atau permasalahan yang akan atau sedang diteliti. Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan faktor permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud diantaranya adalah buku, artikel, skripsi, jurnal melalui internet, foto-foto yang digunakan untuk mengambil gambar informan.

Dalam penelitian ini studi pustaka yang peneliti lakukan yaitu mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian mengenai analisis *framing* pada media massa online. Analisis *framing* disini merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa sebuah berita pada media online, seperti pada situs media online *cnnindonesia.com*.

3.3.2 Studi Lapangan

3.3.2.1 Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, bahkan untuk meramalkan.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi penting dilakukan oleh peneliti, karena peneliti mencoba menganalisa sebuah berita mengenai Debat Capres Terakhir di Pilpres 2019 di *media online cnnindonesia.com*. Dokumentasi yang peneliti lakukan seperti mengumpulkan berita mengenai debat capres tersebut.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi langsung antara dua orang, wawancara dilakukan antara orang yang memberi informasi dan orang yang diberi informasi. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu. (Moleong, 2007:135)

Wawancara dalam penelitian ini di tujukan kepada redaktur dan wartawan *media online cnnindonesia.com* mengenai pemberitaan tentang Debat CapresTerakhir di Pilpres 2019.

3.3.3 Penelusuran *Data Online*

Penelusuran data *online* dilakukan untuk memungkinkan peneliti mengetahui fenomena yang terjadi atau sumber kepustakaan yang bisa digunakan sebagai rujukan. Penelusuran *data online* termasuk juga pencarian berita – berita, sejumlah artikel atau jurnal, serta untuk melengkapi studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian mengenai *framing* pada media massa *online*. Dimana dalam penelitian ini objeknya merupakan sebuah artikel disebuah media *online* maka peneliti melakukan penelusuran data *online* untuk mengamati artikel berita yang dimuat dalam situs tersebut.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Triangulasi data, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. peneliti melakukan triangulasi data dengan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010:127). Selain menggunakan triangulasi data dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti juga melakukan cara mengecek kredibilitas data dengan menggunakan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data (Sugiyono, 2010:129). Tujuan dari *member check* supaya informasi yang diberikan oleh sumber data dapat diketahui kevalidannya dan dapat dipercaya.

Moleong menambahkan untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dari lapangan, seorang peneliti bisa melakukan diskusi dengan teman sejawat sebagaimana Moleong mengatakan:

“Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.” (Moleong, 2007:334).

Diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat ini merupakan diskusi mengenai analisis *framing* pada media massa, terutama media massa online, yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

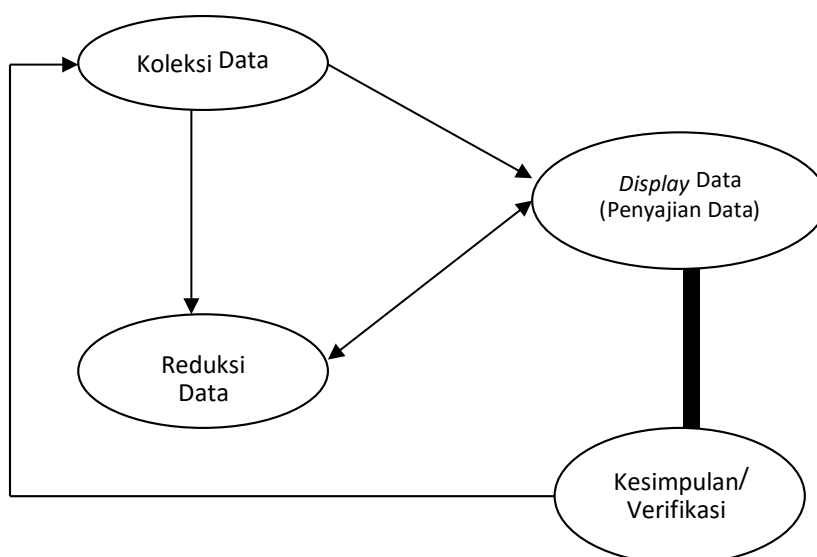
Analisis data dalam metode kualitatif adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji keabsahan data tersebut.

Menurut Bogdan, analisis data adalah, “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain” (Sugiyono, 2010: 244)”.

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu

Gambar 3.3

Tahap Analisa Data



(Sugiyono, 2010: 16)

1. Kategorisasi dan Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

2. Sajian Data (*Display Data*)

Data yang telah terkumpul dan dikelompokan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap *Media Online* CNN Indonesia yang berlokasi di Jl. Kapten Tendean Kav 12-14 A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap yakni selama 2 bulan yang terhitung dari bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juli 2019.